
KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 1 BODAK TAHUN AJARAN 2020/2021

Baiq Fitria Dewi^{1*}, A. Hari Witono¹, Safruddin¹

¹Program Studi PGSD, FKIP Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: baiqdewifitria@gmail.com

Article History

Received : December 02th, 2021

Revised : December 12th, 2021

Accepted : December 20th, 2021

Published : December 30th, 2021

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh perubahan metode pembelajaran yang terjadi di masa pandemic covid-19 yang dilakukan secara daring yang dilakukan secara daring sehingga berdampak pada aktivitas pembelajaran yang mengharuskan siswa memahami materi pelajaran secara mandiri dan terjadinya berbagai kesulitan belajar yang dialami siswa, untuk itu diperlukan keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar siswa di masa pandemic covid-19 di SDN 1 Bodak. Metode dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data diantaranya terdiri dari orang tua wali murid dan siswa di lingkungan SDN 1 Bodak. Teknik pengumpulan data meliputi tiga metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar siswa di masa pandemic covid-19 di SDN 1 Bodak terkait 3 hal yaitu 1) Membantu anak dalam mengembangkan kognitif yaitu mendampingi anak dalam hal belajar, mengerjakan tugas, membaca, menggambar, dan mendengar atau menyimak anak saat menghafal. 2) Membantu anak dalam menumbuh kembangkan afektif yaitu menumbuh kembangkan sikap siswa kepada guru, lingkungan, dan mendampingi anak dalam bermain. 3) Menumbuh kembangkan psikomotorik yaitu memberi semangat atau pujian kepada anak untuk terus belajar, mengembangkan bakat yang dimiliki anak, dan mengontrol anak berhubungan atau berkomunikasi dengan guru.

Kata Kunci : Keterlibatan orang tua, pendampingan belajar, masa pandemi covid-19

PENDAHULUAN

Pendidikan seorang anak merupakan tanggung jawab orang tua dan juga sebagai penentu masa depan anak. Dimana keluarga berperan sebagai pendidikan informal karena keluarga menjadi tempat pendidikan pertama dan utama bagi anak sebelum memasuki pendidikan formal. Di dalam keluarga seorang anak mengalami proses pendidikan, sosialisasi awal dan mengenal dunia sekitarnya serta seluk beluk kehidupan sehari-hari (Ni'mah, 2016: 15). Namun demikian, karena kesibukan bekerja dan sebagainya, orang tua memiliki kesibukan sehingga terbatas dalam mendidikan anak-anaknya, untuk itulah anak-anaknya diserahkan kepada sekolah formal yang dididik langsung oleh guru. Akan tetapi, tanggung jawab orang tua dituntut untuk mendampingi anakanak mereka hingga sukses (Sukmadinata, 2010: 163). Untuk

ini, lembaga penyelenggara pendidikan formal ialah sekolah. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab (UU No. 20, 2003: 6).

Dewasa ini, proses belajar mengajar dilakukan secara daring disebabkan wabah virus covid-19 karena sarana dan prasarana tertutup sementara waktu. Kebijakan pemerintah sebagai upaya menghentikan penyebaran virus inilah sehingga proses belajar mengajar dilakukan di rumah yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka di sekola (Sukmadinata, 2010: 164). Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan PPL di SDN 1 Bodak bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan

secara online (daring). Semua tugas dan materi diberikan melalui daring salah satunya dengan aplikasi *WhatsApp*. Akan tetapi, terdapat beberapa kendala karena adanya kendala seperti kuota dan sinyal yang tidak stabil, dan beberapa siswa tidak punya HP yang mumpuni. Akibatnya, materi pelajaran tidak dapat dbisa difahami benar oleh siswa, dan menuntut keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak selama belajar dan mengerjakan tugas-tugas di rumah. Keterlibatan orang tua untuk membimbing dan mengarahkan anaknya sangat dibutuhkan disini untuk menunjang kesuksesan terlaksananya jalanannya pendidikan.

Di samping itu, ternyata hal ini memberikan kesempatan kepada orang tua untuk menemani dan berinteraksi dengan orang tuanya secara lebih akrab. Anak mengembangkan keterampilan social, meningkatkan kemampuan inteligensi, skill dan rasa kasing sayang. Orang tua harus membimbing dan mengarahkan anaknya dalam belajar. Meski tidak terlepas dari banyak kendala diantaranya keterbatasan kemampuan masing-masing orang tua, ketiadaan HP, kuota, listrik dan lainnya. Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa didalam pelaksanaan pembelajaran keterlibatan orang tua sangat penting dalam membimbing dan mengontrol anak didiknya dalam pembelajaran di masa pandemic covid-19. Untuk itu, judul yang diangkat dalam penelitian ini yaitu: “Keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar siswa di masa pandemi covid-19 di SDN 1 Bodak”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif ialah penelitian untuk menjawab rumusan masalah terhadap pertanyaan baik satu atau lebih (Sugiyono, 2017: 11). Lokasi penelitian di SDN 1 Bodak, desa Montong Terep, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah. Menurut Trianto (2010: 278) bahwa data penelitian bisa berasal melalui banyak sumber yang dikumpulkan dengan berbagai teknik selama berlangsungnya penelitian. Sumber data disini orang tua/ wali siswa dan siswa di lingkungan SDN 1 Bodak. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utamanya berupa kata-kata dan tindakan, selainnya tambahan (Moleong, 2010: 112). Data primer antara lain catatan hasil wawancara, hasil observasi, dan

dokumentasi. Data sekunder seperti jumlah siswa, sarana prasarana, dan lainnya. Ada tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumennya berupa pedoman wawancara terstruktur. Analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 2014). Sedangkan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber melalui pengecekan data yang telah diperoleh melalui subjek yaitu siswa kelas II dan kelas III, orang tua siswa SDN 1 Bodak sebagai informan pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Membantu anak dalam mengembangkan kognitifnya

a. Mendampingi anak dalam hal belajar dan mengerjakan tugas

Hasil penelitian ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran mengalami perubahan, dimana pembelajaran saat ini dilakukan secara daring dan dipadukan dengan pembelajaran luring, namun pelaksanaannya lebih banyak dilaksanakan melalui daring/online. Akibatnya, banyak siswa mengalami kesulitan di dalam memahami materi, dikarenakan penyampaian materi banyak dilakukan di rumah masing-masing dan siswa mempelajari materi dengan sendiri sehingga membutuhkan keterlibatan orang tua untuk mendampingi mereka. Tidak mungkin rasanya anak mampu memahami materi yang ditugaskan guru, dikarenakan siswa harus memahami materi sendiri tanpa dijelaskan langsung oleh guru. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam hal ini merupakan suatu keharusan karena tidak mungkin tidak tanpa kehadiran orang tua di samping anak.

Pendampingan orang tua sangat dibutuhkan ketika anak belajar di rumah dalam membantu menyelesaikan serangkaian tugasnya. Sesuai dengan pendapat Emmy (2014) bahwa diantara peran orang tua ialah memberikan pendidikan bagi anak-anaknya dengan pendidikan yang terbaik. Salah satunya bentuk dukungan pendidikan orang tua bagi anak-anaknya yaitu dengan memberikan pendampingan terhadap anak-anaknya ketika belajar di rumah. Bentuk pendampingan disini diantaranya menyiapkan hari pertama sekolah, saat belajar, memelihara kesehatan anak, mencurahkan perhatian, menolong anak saat

menemui kesulitan dalam belajar dan sebagainya.

b. Mendampingi anak dalam hal membaca dan menulis

Hasil penelitian diperoleh bahwa orang tua siswa dalam hal berapa lama dan waktu yang tepat dalam memberikan pendampingan kepada anaknya saat belajar menyesuaikan dengan kondisi orang tua dan anak yang bersangkutan dan terkait dengan kapan materi atau tugas yang diberikan oleh guru siswa. Panjang pendeknya waktu pendampingan tergantung pula dari banyak sedikitnya tugas yang diberikan oleh guru siswa tersebut dan batas waktu pengumpulannya.

c. Mendampingi anak dalam hal menggambar

Hasil penelitian didapatkan di lapangan bahwa orang tua dalam hal mendampingi anaknya mengerjakan tugas menggambar yang biasanya diberikan oleh guru seperti gambar montase yang berupa potongan-potongan lalu disatukan dan juga gambar bebas. Untuk tugas ini orang tua terlebih dahulu menyiapkan semua peralatan menggambar yang dibutuhkan siswa dan orang tua lalu menunjukkan kepada anaknya bagaimana cara menggambar yang benar. Bagaimana cara menggabungkan potongan-potongan gambar yang sudah digunting-gunting menjadi gambar utuh. Ada juga orang tua menyuruh anaknya untuk memilih gambar yang disukainya, kemudian orang tua mengajarkan cara menggambar dan memberikan warna yang sesuai dengan gambarnya. Demikianlah yang dilakukan orang tua hingga anaknya bisa meniru apa yang dicontohkannya. Setelah semuanya siap, barulah orang tua mengarahkan anak untuk menggambar, orang tua memegang tangan anak, menuntun si anak kemudian si anak meniru gerakan tangan orang tua. Setelah itu, barulah orang tua memberikan warna dengan meminta si anak mewarnai gambar sesuai instruksi orang tua tentunya yang sesuai dengan kondisi gambar dengan warnanya.

d. Mendampingi anak dalam hal menyimak atau mendengarkan anak saat menghafal pelajaran

Hasil penelitian diperoleh bahwa orang tua siswa senantiasa setia memberikan pendampingan kepada anaknya tatkala anaknya menghafal pelajarannya. Kehadiran orang tua disini untuk memastikan kesiapan anak untuk menguasai materi yang diajarkan dan

mengoreksi kesalahan yang terjadi pada anak ketika proses menghafal. Kejiwaan anak yang masih labil dan cenderung ingin bermain membutuhkan perhatian ekstra ketat dari orang tua untuk menuntun anaknya menghafal materi agar tidak lengah atau bermain-main dan malas-malasan.

2. Membantu anak dalam menumbuh kembangkan afektif yaitu:

a. Menumbuh kembangkan sikap siswa kepada guru

Hasil penelitian ditemukan bahwa pembelajaran dilakukan menggunakan group whatSapp, namun jarang diselingi dengan pembelajaran luring yang bersifat kelompok. Pada saat pembelajaran daring berlangsung siswa mendapatkan materi dan juga tugas melalui aplikasi whatSapp, yang semua itu membutuhkan keterlibatan orang tua. Saat berinteraksi dengan guru, siswa butuh bimbingan orang tua sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Orang tua harus mendampingi siswa agar siswa tidak terjadi hal-hal yang kurang berkenan dan siswa tidak melakukan hal-hal nyeleneh ketika berinteraksi dengan gurunya. Menurut Ahsani (2020) bahwa kondisi pembelajaran di rumah saat ini dimana guru justru banyak memberikan tugas kepada para siswa sebelum dan tidak memberikan penjelasan terlebih dahulu. Akibatnya, para orang tua merasa berat dan berdampak pada mental dan kondisi psikis anak sebab anak diharuskan belajar selama 24 jam penuh.

b. Menumbuh kembangkan sikap siswa kepada lingkungan

Hasil penelitian diperoleh orang tua mengajari anak bagaimana menghargai dan menghormati lingkungan tempat tinggalnya. Disini orang tua mendidik anak agar anak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya, tidak menentang apa yang sudah ditetapkan oleh peraturan setempat. Mengenai adat istiadat, budaya, maka peran orang tua berusaha menyesuaikan pola pikir anak dengan lingkungannya, khususnya lingkungan tempat tinggalnya. Karena lingkungan sekitar sangat penting sekali bagi kehidupan anak dimana anak bergaul, tumbuh berkembang dan lingkungan sebagai faktor utama dalam mendukung pendidikan anak.

c. Mendampingi anak dalam bermain

Berdasarkan hasil penelitian bahwa orang tua siswa mendampingi anaknya bermain di rumah tidak konsisten karena berbagai macam alasan, ada yang sibuk dengan urusan rumah tangga, sehingga harus menunggu semua pekerjaan rumah selesai baru bisa menemani. Hebatnya, ada anak yang tidak pernah bermain game, dimana saat ini hampir setiap anak mampu memainkan berbagai macam jenis permainan (game) yang ada di hp. Peranan orang tua semacam ini sangat penting dalam memfilter anak agar tidak kecanduan game.

Demikian pula, dibutuhkan pengaturan waktu jangan sampai terlalu lama bermain, harus ada waktu istirahat, tidur siang, karena bermain itu punya aturan juga supaya tidak terjadi hal-hal yang berbahaya saat anak bermain.

3. Menumbuh kembangkan psikomotorik

a. Memberi semangat atau pujian kepada anak untuk belajar terus

Hasil penelitian didapatkan informasi bahwa orang tua memberikan perhatian khusus dalam hal belajar anak, meski di tengah kesibukannya dengan pekerjaan, di dalam ataupun di luar rumah. Walaupun dukungan penuh kepada anak dalam belajar, memberikan motivasi, baik dengan ucapan, maupun dalam bentuk barang atau kegiatan liburan yang dijanjikan. Betapa penting artinya bimbingan orang tua kepada anak dalam mendukung belajarnya dan mengembangkan bakat minatnya serta keterampilan yang dicenderung si anak. Orang tua begitu antusias mengikuti dan membimbing perkembangan anaknya. Menurut Ibrahim (2014) bahwa salah satu penentu agar anak berprestasi ialah dengan memberikan pujian atau sanjungan. Sebaiknya pujian diberikan kepada anak jika sudah berusaha secara penuh dan maksimal sehingga menghasilkan prestasi, jika sebaliknya pujian malah menjadi sebab kegagalan. Hal ini mampu mendorong minat dan motivasi anak untuk berpeasti dan belajar keras demi kesuksesan dan keberhasilan di masa datang.

b. Mengontrol anak berhubungan atau berkomunikasi dengan guru

Hasil penelitian diperoleh pendidikan sikap yang dilakukan oleh orang tua siswa kepada anaknya terhadap gurunya, dimana selama pembelajaran siswa berinteraksi dengan gurunya meskipun proses belajar mengajar masih secara online/daring. Dengan demikian,

agar belajar mengajar secara online/daring tetap terlaksana dengan lancar, maka diperlukan upaya orang tua dalam memantau anaknya agar tetap bersikap sopan santun menjaga etika dengan gurunya.

c. Mengembangkan bakat yang dimiliki anak

Hasil penelitian diperoleh bahwa orang tua siswa maka didapatkan informasi bahwa untuk pengembangan bakat anak, orang tua mendukung penuh, bakat anak perlu dikembangkan sejak kecil agar kelak ketika dewasa menjadi mahir dalam bakat yang ditek00uninya. Orang tua melatih bakat atau potensi anaknya dengan berbagai jenis dan bentuk kegiatan secara terus menerus dalam waktu-waktu luang. Orang tua membantu anaknya mengembangkan bakat sejak dini. Ada dalam bentuk pemberian tugas mandiri kepada anaknya misalnya seperti larihan berhitung. Orang tua mensupport anaknya, memberikan kebebasan kepada anaknya untuk menunjukkan talentanya tanpa harus mencemoohnya senantiasa mendukung setiap hal positif yang diminati oleh anaknya. Sebagaimana diungkapkan oleh Akbar (2015) bahwa pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar ataupun orang lain, tujuannya supaya siswa tetap termotivasi ketika belajar. Orang tua berperan mampu mempengaruhi perkembangan anak, karena orang tua adalah sosok awal yang memiliki kemampuan dan hak untuk membantu keturunannya, memberikan pendidikan, menciptakan tali ikatan emosional dengan anaknya, suasana nyaman dan aman di rumah yang menjadi tempat kembali, menjadi contoh suri tauladan dalam memperbaiki tingkah laku anak-anaknya, menjalin komunikasi yang baik diantara anggota keluarga.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar siswa di masa pandemic covid-19 di SDN 1 Bodak terkait 3 hal yaitu: 1) Membantu anak dalam mengembangkan kognitif yaitu mendampingi anak dalam hal belajar, mengerjakan tugas, membaca, menulis, menggambar dan mendengar atau menyimak anak saat menghafal. 2) Membantu anak dalam menumbuh kembangkan afektif yaitu menumbuh kembangkan sikap siswa kepada guru, lingkungan dan mendampingi anak dalam

bermain. 3) Menumbuh kembangkan psikomotorikyaitu memberi semangat atau pujian kepada anak untuk terus belajar, mengembangkan bakat yang dimiliki anak dan mengontrol anak berhubungan atau berkomunikasi dengan guru.

REFERENSI

- Ahsani, E. L. F. (2020). *Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam Pembelajaran at The Home Masa Pandemi Covid-19*. STAINU Purworejo: JurnalAl-Athfal, 3(1), 37–46.
- Akbar, Almas (2011). *Peran Orang tua dalam Pendampingan Anak*.<http://almasakbar45.blogspot.com/2011/peran-orang-tua-dalam-pendampingan-anak>.
- Depdiknas (2003). *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003.Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Emi, Rosalia (2013). *Menjadi Ortu Cerdas Tips Mendampingi Anak Belajar*. Penerbit Kanisius.
- Hamalik, Oemar (2007). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Heriyani (2010). *Peran Orang Tua dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV MI Ma'arif Banjar Parakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010*. Purwokerto: Jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.
- Ibrahim (2012). *Makalah Pengaruh Bimbingan Orang tua terhadap Belajar Anak*. Makalahmajannaii.blogspot.com/.../pengaruh-bimbingan-orang-tua-terhadap-prestasi-belajar-anak.
- Khairani, Wardina (2019). *Peran Orang tua Terhadap Penggunaan Media Internet Dalam Perilaku Keagamaan Anak (Studi pada Keluarga Muslim di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar)*. Lampung: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung.
- Kuntarto Eko (2017). *Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*.
- Milles, Matthew B., dan Huberman, A. Michael. (2014). *Qualitative Data Analisis, Diterjemahkan oleh Tjecep Rohendi, Analisis Data Kualitatif Buku Tentang Metode-metode Baru* Cet. I; Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ni'mah (2016). *Peranan Orang Tua dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu di Lingkungan Pasar Kahayan Palangka Raya (Studi Terhadap Lima Kepala Keluarga yang Berprofesi sebagai Pedagang)*. Palangka Raya: Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palangka Raya.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Trianto (2010). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Cet. I; Jakarta: Kencanas